

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pertama kali berdiri tahun 1970 dengan membawa nama PT Radio Prambors *Broadcasting Service*. Namun mereka mengganti namanya menjadi PT Radio Prambors pada tahun 1980an. Didirikan oleh sekumpulan lima anak muda, Bambang Wahyudi, Imam Amir, Malik Sjafei, Musrid Rustam, dan Tri Tunggal. Pada delapan tahun pertama, Prambors berjaya sebagai radio yang digemari oleh anak muda. Prambors menghasilkan berbagai macam karya, seperti kaset kompilasi sampai *event off-air*.



Gambar 2.1. Logo Prambors Radio “Si Kribo”

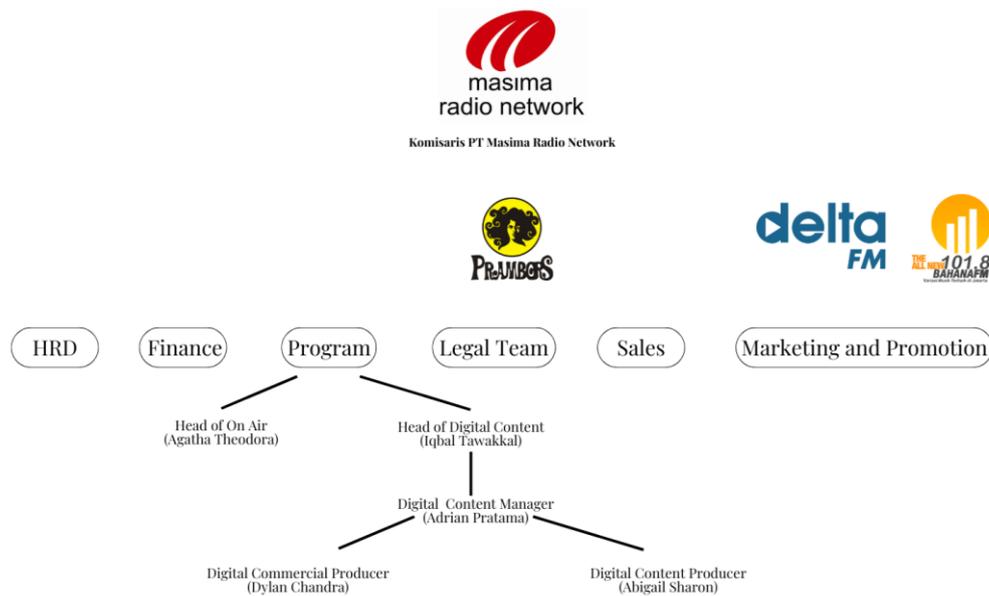
Sumber: Data Perusahaan

Pada tahun 1980an, Prambors mulai memiliki pesaing dengan lahirnya beberapa stasiun radio baru. Namun dengan lahirnya pesaing-pesaing baru, tidak membuat Prambors Radio tumbang. Prambors Radio mulai mengadakan kuis dengan memberikan banyak hadiah menarik. Selain itu, Prambors radio juga meningkatkan performanya dengan memperbanyak *event off-air* lainnya.

Karena adanya penataan ulang oleh Departemen Perhubungan, frekuensi Prambors yang sebelumnya 102.3 FM berganti menjadi 102.2 FM. Sejak saat itu, Prambors radio mengibarkan sayapnya dengan menyebarkan frekuensinya ke seluruh kota di Indonesia, seperti Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, dan kota-kota lainnya.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Prambors Radio berada dibawah PT. Masima Radio Network, yang juga memiliki beberapa radio lainnya, seperti Delta FM, Bahana Radio, dan Female FM. Seperti pada umumnya, Prambors Radio mempunyai beberapa divisi di dalamnya, *HRD, Finance, Program, Legal Team, Sales, dan Marketing and Promotion.*



Gambar 2.2. Bagan Perusahaan Prambors

Sumber: Data Perusahaan

Di bawah divisi Program terdapat dua pemimpin, Agatha Theodora sebagai *Head of On Air* dan Iqbal Tawakkal sebagai *Head of Digital Content*. Dibawah Iqbal Tawakkal, terdapat *Digital Content Manager* yang dipimpin oleh Adrian Pratama. Dan divisi digital dibagi menjadi dua yaitu komersial dan konten. Dylan Chandra memimpin *Digital Commercial Producer* dan Abigail Sharon memimpin *Digital Content Producer*.